

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada pembelajaran Tema 8 Subtema Lingkungan sahabat kita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigastion* (GI) di SDN Ligar Manah Kecamatan Cipeundeuy Kabupaten Subang kelas V, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Aktivitas siswa kelas V mengalami peningkatan pada proses pembelajaran Tema 8 Manusia dan Lingkungan Subtema Lingkungan Sahabat Kita dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Group Investigastion* (GI) di setiap siklusnya. Hal ini terlihat pada hasil observasi yang telah dilakukan mulai dari pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II. Pada siklus I aktivitas siswa masih tergolong dalam kriteria baik sebanyak 16 orang atau 50%, cukup sebanyak 6 orang siswa atau 19%, dan kurang sebanyak 10 orang siswa atau sebesar 31%. Indikator yang menjadi acuan pada lembar observasi sebanyak enam poin, dari keenam indikator tersebut skor terkecil berada pada tahap penyajian hasil akhir sebesar 86 dari 128 atau sebesar 67% saja. Adapun untuk skor yang diperoleh setiap indikatornya pun mengalami peningkatan, dengan skor tertinggi pada indikator seleksi topik sebesar 121 atau 94% dan skor terendah pada tahap analisis dan sintesis sebesar 106 atau 82%. Enam indikator dalam observasi aktivitas siswa mengalami peningkatan dengan kategori baik dengan rentangan 76%-100%.
2. Hasil kemampuan pemahaman konsep siswa pada pokok bahasan tema 8 subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 1 dan 2 yang digunakan dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) mengalami peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep siswa ini dapat dilihat dari skor rata-rata siswa yang mampu melebihi KKM di siklus II. Indikator dari kemampuan pemahaman konsep a) Menafsirkan; b) Mencontohkan; c) Mengklasifikasikan; d) Merangkum; e) Menyimpulkan; f) Membandingkan; g) Menjelaskan. Pada siklus I hanya terdapat 26 orang siswa yang tuntas belajar dari 32 siswa dengan rata-rata skor yang didapatkan sebesar 78.78, ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 81%

Muthia Hafizah, 2019

Penerapan Model Cooperative Learning Tipe Group Investigation Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD Pada Tema 8 Lingkungan Sahabat Kita Subtema Manusia dan lingkungan

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.Upi.edu | Perpustakaa.upi.edu

yang artinya kelas belum tuntas belajar karena belum mencapai batas minimum sebesar $\geq 85\%$. Dari tujuh indikator pada tes, terdapat indikator yang mendapatkan skor terkecil yakni menyimpulkan sebesar 87 dari 128 atau 67%. Indikator dengan skor tertinggi berada pada membandingkan dengan skor sebesar 113 atau 88%.

Pada siklus II, ketuntasan belajar telah mencapai 100%. Semua siswa dinyatakan tuntas belajar, dengan rata-rata 85.93. Skor tertinggi sebesar 96 yang diperoleh oleh lima orang siswa, sedangkan skor terendah sebesar 71 yang diperoleh oleh dua orang siswa. Untuk analisis setiap indikatornya, skor terendah sebesar 92 dari 128 atau 71% pada indikator merangkum. Skor terbesar sebesar 125 atau 97% yang berada pada indikator membandingkan. Kenaikan rata-rata hasil tes pemahaman konsep dari siklus I ke siklus II sebesar 8.3%.

5.2 Implikasi

Penelitian dengan penerapan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) pada pembelajaran tema 8 subtema manusia dan lingkungan pembelajaran 1 dan 2 dapat dijadikan bahan acuan untuk mengadakan penelitian selanjutnya dari sudut pandang permasalahan yang berbeda, serta dapat diimplementasikan di sekolah dasar sebagai alternatif model pembelajaran untuk tema 8 dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) guna meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa. Manfaat implementasi tersebut bisa dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa yang meningkat, dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.14. Penerapan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat memperbaiki pembelajaran tema 8 subtema 1 pembelajaran 1 dan 2. Meningkatnya kemampuan pemahaman konsep siswa akan berpengaruh terhadap meningkatnya prestasi belajar setiap siswa.

Sejalan dengan Shadiq (dalam Suartika, dkk, hlm 2) bahwa “Pengetahuan siswa akan terbentuk atau terbangun di dalam pikiran siswa sendiri ketika siswa berupaya untuk mengorganisasikan pengalaman barunya berdasarkan kerangka kognitif. Adapun menurut (Suartika, dkk, hlm 3) bahwa “Model kooperatif tipe *group investigation*, membuat siswa akan lebih termotivasi untuk berbuat sesuatu yang baik dan produktif saat siswa dihadapkan pada masalah yang terkait dengan kehidupan mereka sehari-har”. Sehingga model kooperatif tipe *group investigation*

(GI) memiliki keterkaitan dengan kemampuan pemahaman konsep. Berdasarkan pendapat tersebut Model kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pemahaman konsep siswa karena siswa diharuskan berperan aktif selama proses pembelajaran dan melakukan investigasi bersama teman sekelompoknya yang membuat siswa lebih mudah mengungkapkan ide dan memahami materi ajar karena pengalaman langsung yang dilakukan oleh setiap individunya.

5.3 Rekomendasi

Pelaksanaan penelitian ini mengalami beberapa kendala dan kekurangan yang dapat dijadikan bahan acuan dalam menerapkan Model kooperatif tipe *group investigation* yang benar dan tepat. Adapun rekomendasi bagi guru dalam menerapkan Model kooperatif tipe *group investigation* untuk lebih bisa mengatur siswa dalam berkeja di dalam kelompok, agar semua siswa dapat mengoptimalkan kemampuannya selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun untuk peneliti selanjutnya, diharapkan agar semua anggota kelompok dilibatkan dalam proses investigasi, memberikan bimbingan yang tepat pada setiap kelompok, serta penggunaan media pembelajaran yang lebih menarik. Diharapkan peneliti mampu melakukan manajemen waktu dengan baik agar tidak berpengaruh kepada tahap selanjutnya, dan juga untuk peneliti selanjutnya diharapkan dapat menerapkan Model kooperatif tipe *group investigation* untuk melakukan penelitian dengan tema yang lainnya .

Rekomendasi di atas diharapkan mampu menjadi bahan pertimbangan dalam proses pembelajaran dan untuk mengatasi permasalahan yang terjadi selama penelitian yang telah di paparkan di atas. Penelitian dengan menerapkan model kooperatif tipe *group investigation* (GI) dapat dikatakan berhasil karena sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya yakni meningkatkan kemampuan pemahaman konsep siswa.